

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan ini adalah jenis penelitian kuantitatif. metode penelitian kuantitatif menurut adalah metode penelitian yang berlandas post positivistic data , digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana adalah penelitian di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen pengunci pengambilan sampel sumber data di lakukan secara purposive.¹

Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya . demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila di sertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa penelitian yang akan di lakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Dimana penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh variable X terhada variable Y.

B . Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti lakukan maka lokasi penelitian nya adalah SMP Swasta Primbana Medan yang berlokasi Jalan Jend Abdul Haris Nasution Kecamatan Medan Johor Kelurahan Pangkalan Mansyur No 203 Kota Medan.

2. Waktu Penelitian

¹ Sudjana, *Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta, Bumi Aksara, 2019), hlm.132

² Zuhairi, et all. 2016. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*lm. Edisi 2 Cetakan 1.(Rajawali Pers. Jakarta), hlm 24

Adapun waktu penelitian ini diperkirakan sejak bulan Juni sampai September 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan dan Tahun 2024			
		32	Juni	Juli	Agustus
1	Pembuatan Proposal				
2	Seminar proposal				
3	Penelitian lapangan				
4	Pengolahan Skripsi				
5	Bimbingan				
6	Sidang				

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek yang diteliti itu.¹

Populasi adalah lokasi umum yang terdiri dari objek/subjek memiliki sifat dan karakteristik tertentu. Peneliti melakukan investigasi dan kemudian menarik kesimpulan²

Populasi yaitu keseluruhan data yang menjadi pusat peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.³

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi yang digunakan mencakup Sekolah SMP Primbana Medan, yaitu siswa yang berjumlah 173 orang.

¹Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung. 2016), hlm. 61

²Sugiyono *Ibid*. hlm. 80.

³ Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian*, (.Bumi Aksara, Jakarta. 2019), hlm. 116

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	VII	59
2	VIII	58
3	IX	56
	Jumlah	173

Sumber : Data diolah. 2024

2. Sampel

Sampel adalah "sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti".⁴ Sampel juga dipahami sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasi besar, maka peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan sumber daya. Tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti dapat memahami bahwa sampel adalah perwakilan yang dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan digunakan sebagai responden penelitian untuk mempermudah penelitian. Cara pengambilan sampelnya adalah: "Hanya untuk referensi saja, jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Seterusnya, jika subjeknya lebih besar maka peneliti dapat mengambil antara 10-15% atau 20-25% atau bahkan lebih".⁶ Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, peneliti hanya mengambil 30% dari 173 siswa yaitu sekitar 50 siswa diambil dengan teknik acak random sampling setiap siswa memiliki peluang yang sama.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Adapun variable penelitian ini adalah terdiri dari 2 variabel yaitu Variabel X dan variable Y.

- Variabel X adalah persepsi guru tentang kesenjangan social
- Variabel Y adalah sikap social

⁴ Suharsimi Arikunto. *Op-Cit...* hlm. 174

⁵ Sugiyono *Op-Cit*, hlm. 81.

⁶ Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa S-1. S-2 dan S-3.* (Alfabeta. Bandung. cet. ke-6. 2015), hlm. 95

Adapun yang menjadi defenisi operasional penelitian ini adalah sebagaimana berikut :

Tabel 3.2

Defenisi operasional dan kisi-kisi angket

No	Variabel		Skala
1	Persepsi Guru Tentang Kesenjangan Sosial (X) Adalah Ketimpangan sosial ekonomi dapat diartikan sebagai gejala yang timbul di masyarakat karena adanya perbedaan batas kemampuan finansial dan status sosial diantara masyarakat yang hidup disebuah lingkungan atau wilayah tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesenjangan Akademis 2. Kesenjangan Ekonomi 3. Kesenjangan Keterlibatan Orang Tua. 4. Kesenjangan dalam Akses Teknologi. 5. Kesenjangan dalam Fasilitas. 6. Kesenjangan dalam Pendampingan Khusus. 7. Kesenjangan Akses Informasi 8. Kesenjangan dalam Kesempatan Magang. 9. Kesenjangan dalam Dukungan Psikososial. 	Likert
2	Sikap Sosial (Y) Adalah pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap mana disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap terhadap objek tadi itu. Jadi sikap sosial itu lebih diterjemahkan sebagai sikap dan kesedian beraksi terhadap suatu hal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecendrungan perilaku peran <ol style="list-style-type: none"> a. Sifat pemberani dan pengecut secara sosial b. Sifat berkuasa dan sifat patuh c. Sifat inisiatif secara sosial dan sifat pasif d. Sifat mandiri dan bergantung pada orang lain 2. Kecendrungan perilaku dalam hubungan sosial <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat diterima atau ditolak oleh orang lain b. Suka bergaul dan suka menyendiri c. Sifat ramah dan sombong d. Sifat simpati dan sifat cuek 	Likert

		<p>3. Kecendrungan perilaku ekspresif</p> <p>a. Sikap suka bersaing (tidak kooperatif) dan suka bekerja sama</p> <p>b. Sifat agresif dan tidak agresif</p> <p>c. Sikap kalem atau tenang secara sosial dan sikap periang</p> <p>d. Sifat suka pamer atau menonjolkan diri dasikap rendah hat</p>	
--	--	--	--

E. Teknik Pengumpul Data

Dalam sebuah penelitian. sangat diperlukan teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan menggunakan beberapa metode:

1. Observasi

Observasi yaitu memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi juga dikenal sebagai pengamatan. Yaitu proses menjadi sadar akan suatu objek dengan semua indera. Oleh karena itu observasi dapat terjadi melalui pengamatan, pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap.⁷

Pada penelitian observasi ini digunakan untuk mengamati atau mengumpulkan data secara langsung tentang proses pembelajaran, kemampuan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primbana Medan.

2. Angket

Kuesioner angket adalah teknik untuk mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan berbrntuk lembar tulisan secara langsung kepada responden untuk dijawabnya.⁸

Angket yang digunakan dapat berupa pertanyaan yang diserahkan langsung kepada responden atau siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primbana

⁷ Suharsimi Arikunto. *Op-Cit.* hlm. 146

⁸ Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. dan R & D.* Rineka Cipta. Jakarta. hlm. 199.

Medan. Metode ini juga digunakan siswa untuk memperoleh data tentang bagaimana pengaruh kesenjangan sosial terhadap sikap social siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Primbana Medan.

3. Dokumentasi

Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang bersifat dokumentasi seperti dokumen profil sekolah, foto dokumentasi sekolah.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \{ \sum x^2 - (\sum x)^2 \}} \sqrt{n \{ \sum y^2 - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment antara x dan y

N = Jumlah Subyek

X = Jumlah skor X

Y = Jumlah skor Y

X^2 = Jumlah dari kuadrat X

Y^2 = Jumlah dari kuadrat Y

XY = Perkalian antara skor X dan Y

Setelah menghitung r_{hitung} hal yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid. sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat konstistensi dari instrumen dalam mengungkapkan fenomena dari sekelompok individu meskipun dilakukan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji statistik *cronbach's alphas* digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0.60. dari masing-masing item pernyataan kuisioner.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Karena akan berpengaruh kepada perhitungan statistik yang digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan SPSS dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka data penelitian berdistribusi normal. sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah dapat harga F , kemudian di korelasikan dengan harga F pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F analisis F_a lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier. Jika F hasil analisis F_a lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non linier.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi. Dengan demikian hipotesis penelitian dianalisis menggunakan uji regresi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian yaitu analisis regresi linier sederhana.

a. Uji Parsial Uji t

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Nilai t hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t :

- 1) Merumuskan hipotesis. uji hipotesis nol H_0 dan hipotesis alternatif H_1 :
 - H_0 : $b_1 = 0$. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial X terhadap prestasi belajar Y.
 - H_1 : $b_1 \neq 0$. Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial X terhadap prestasi belajar Y.
 - H_0 : $b_2 = 0$. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial X terhadap prestasi belajar Y.
 - H_1 : $b_2 \neq 0$. Terdapat pengaruh signifikan antara dukungan sosial X terhadap prestasi belajar Y.
- 2) Taraf nyata yang digunakan adalah $\alpha = 0.1$. Nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dan ketentuannya sebagai berikut:
 - Jika t hitung \geq t tabel, maka H_0 ditolak. H_1 diterima. Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima. H_1 ditolak.

b. Uji Determinan D

Uji koefisien determinan diperlukan analisis dan pengujian hipotesis terutama mengetahui tingkat persentase pengaruh variabel X terhadap Y. maka data diolah secara statistik dengan menggunakan alat bantu program SPSS versi 20.0 for windows.

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinan

r^2 = Koefisien Regresi yang di Kuadratkan¹³



¹³Sugiono. *Op-Cit*. hlm.165